Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS), Bulan September Tahun 2025
Hal. 146-158 Vol. 09 No.2
ISSN: Cetak (2549-2039); Online (2549-6441)

KAMPUNG IKLIM GO DIGITAL: SOSIALISASI & PELATIHAN CONTENT MARKETING PROKLIM RW 08 SAMBIROTO SEMARANG

Ajeng Aquinia*[1], Agus Budi Santosa [2], Lie Liana[3], Bambang Sutejo[4] , Kristina Anindita Hayuningtias[5]
[1,2,3]Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank
Jalan Kendeng V Bendan Ngisor Semarang, Indonesia
e-mail: ***[1]ajengaquinia@edu.unisbank.ac.id** [2]agusbudi@unisbank.ac.id ,
[3]lieliana@unisbank.ac.id, [4]bangjo@unisbank.ac.id, [5]kristinaanindita@unisbank.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dari kelompok masyarakat RW 08 Sambiroto kota Semarang, dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana membangun kampanye lingkungan melalui pelatihan teknik pembuatan konten social media. RW 08 merupakan wilayah aktif dalam program Kampung Iklim yang telah melakukan berbagai kegiatan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam hal publikasi informasi kegiatan secara digital. Melalui pendekan edukatif dan pastisipatif, kegiatan ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu, identifikasi kebutuhan mitra, sosialisasi dan pelatihan konten marketing, pendampingan praktik dan evaluasi hasil. Materi meliputi dasar dari pembuatan konten, penggunaan aplikasi dan pengelolaan akun social media. Hasil pelatihan menunjukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam membuat dan mengelola konten digital yang bertema lingkungan.

Kata kunci*—Inovasi Program Iklim, Progran Kampung Iklim, Social Media, Digitalisasi Kampanye Lingkungan*

PENDAHULUAN

Dalam tema pengabdian masyarakat yang diusung kali ini merupakan Kampung Iklim Go Digital, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga RW08 yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, edukasi, dan kampanye aksi peduli lingkungan. RW 08 Sambiroto Semarang, merupakan salah satu wilayah yang aktif dalam Program Kampung Iklim, yang dimana Program ini merupakan gagasan Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia [1]. Tim Proklim RW 08 telah melaksanakan berbagai kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, seperti pemilahan sampah,urban farming, daur ulang serta konservasi air dan dan energi. Namun demikian kegiatan positif tersebut belum sepenuhnya optimal terdokumentasi dan tersampaikan secara luas kepada masyarakat melalui media sosial. Berangkat dari permasalahan tersebut tim pengabdian menyusun program sosialisasi dan pelatihan content marketing serta optimalisasi media sosial sebagai strategi untuk mendukung kampanye lingkungan digital di RW 08.

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang memerlukan respons dari seluruh elemen masyarakat. Dalam skala lokal, partisipas dari masyarakat tentunya sangat dibutuhkan untuk dapat menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu program yang mendukungt hal tersebut adalah Program Kampung Iklim (Proklim) yang digagas oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. Program in mendorong peran aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup dan penguatan iklim yang berbasis komunitas. RW 08 Sambiroto kota Semarang, merupakan salah satu wilayah yang telah berkomitmen untuk menjadi bagian dari Proklim. Berbagai kegiatan

telah dilakukan oleh warga RW 08 seperti pengelolaan sampah rumah tangga, daur ulang barang bekas, urban farming dan banyak hal lainnya.

Kegiatan ini menunjukan bahwa masyarakat memiliki kesadaran serta kepedulian terhadap lingkungan. Namun demikian, upaya kampanye dan diseminasi informasi tentang lingkungan tersebut masih terbatas dan utamanya pada pemanfaatan media digital. Di era digital saat ini, tentunya media sosial memiliki peran yang strategis dalam menyampaikan pesan lingkungan kepada masyarakat luas[2]. Selain itu, era digital saat ini menuntut adanya keterbukaan informasi dan kecepatan komunikasi, pemanfaat media sosial yang menjadi salah satu strategi penting dalam memperluas jangkauan pesan lingkungan [3] Melalui konten yang menarik dan edukatif, kegiatan Proklim dapat dikenal dan menginspirasi komunitas lainnya [4]. Oleh karena itu, kemampuan dalam membuat dan mengelola konten digital menjadi hal yang penting bagi Proklim RW 08. Namun, belum semua tim Proklim RW 08 sambiroto memiliki keterampilan dalam mengelola media secara efektif dan terarah. Kurangnya pemahaman dalam pembuatan content marketing yang menarik dan informatif seperti posting video pendek atau caption yang menarik menyebabkan pesan-pesan lingkungan yang penting menjadi tidak terdengar secara luas[5], [6].

Maka dari itu hal ini menjadi penting bagi tim pengabdian masyarakat untuk bisa berkontribusi melalui program sosialisasi dan pelatihan content marketing pada media sosial. Tim pengabdian memberikan edukasi dan pelatihan terkait strategi pembuatan konten, pengelolaan akun media sosial dan optimalisasi dari penyampaian pesan kampanye lingkungan melalui platform digital. Kegiatan ini juga dirancang tidak hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai juga sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam membangun citra positif lingkungan mereka di media sosial. Pelatihan akan mencakup berbagai hal mulai dari konsep dasar content marketing, memperkenalkan editing tools sederhana hingga strategi komunikasi digital yang efektif. Dengan pendekatan yang partisipatif pelatihan ini juga akan mendorong keterlibatan masyarakat khusus nya Proklim RW 08 yang bisa ,,mendokumentasikan kegiatan kampung iklim secara digital.

Dibutuhkan sebuah pendekatan yang strategis dalam mengatasi masalah rendahnya pemanfaatan media sosial dan belum optimalnya keterampilan Proklim RW 08 Sambiroto dalam membuat serta menyebarluaskan konten kampanye lingkungan. Salah satu solusi adalah dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan content marketing yang disesuaikan dengan kebutuhan Proklim RW 08 Sambiroto. Solusi ini mencakup pemberian pemahaman dasar mengenai pentingnya content marketing dalam memperkuat kampanye sosial dan lingkungan khususnya pada platform digital seperti Instagram dan media sosial lainnya. Edukasi ini akan menjelaskan bagaimanan konten yang dirancang dengan baik dan relevan dapat meningkatkan kesadaran, keterlibatan dan dukungan public terhadap kegiatan Proklim yang sudah dilaksanakan warga secara nyata.

Pelatihan ini juga akan dirancang secara praktis dan aplikatif dimulai dari pengenalan tools editing video, Teknik pengambilan foto dan video yang menarik dan penulisan caption yang komunikatif. Dari pendekatan ini tim Proklim RW08 Sambiroto tidak hanya dibekali secara teori namun juga mempraktikan langsung pembuatan konten kampanye lingkungan berbasis kegiatan yang sudah mereka lakukan. Melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif diharapkan mitra tidak hanya dikenal sebagai kampung iklim yang aktif secara fisik, tetapi juga mampu menunjukan eksistensinya secara digital di media sosial. Solusi ini sekaligus menjawab kebutuhan akan transformasi digital di tingkat masyarakat yang selaras dengan perkembangan teknologi informasi dan mendukung agendan pembangunan yang berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara partisipatif, edukatif dan aplikatif agar sesuai dengan kebutuhan serta kondisi yang dibutuhkan Proklim RW 08 Sambiroto. Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap sosialisasi dan pelatihan, tahap pendampingan parktis dan evaluasi. Pada tahap persiapan ini mencakup koordinasi awal antara tim pengabdian dengan pengurus Proklim RW 08 Sambiroto kota Semarang. Dalam tahap ini akan dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, kemampuan awal terkait dengan media sosial dan konten digital serta penyesuaian materi pelatihan.

Selanjutnya pada tahap sosialisasi dan pelatihan akan dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi kampanye lingkungan melalui media sosial. Materi yang akan mencakup pengenalan dan pemahaman content marketing dan optimalisasi media sosial, peran penting dari media sosial dalam kampanye lingkungan dan dilanjutkan dengan pelatihan teknis seperti edit konten menggunakan tools editing dan penulisan caption yang menarik serta optimalisasi dari penyebaran konten media sosial. Pelatihan ini akan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif, diskusi dan praktik langsung. Setelah pelatihan tim pengabdian akan mendampingi secara langsung kepada peserta dalam membuat konten dimana adanya simulasi pembuatan konten dan pengelolaan akun media sosial Proklim RW 08 Sambiroto.

Pada tahap terakhir yaitu evaluasi dimana hal ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta. Tim akan memberikan wawancara secara singkat dan memberikan umpan balik terhadap konten yang telah dibuat, lalu tim akan memberikan rekomendasi strategi konten berkelanjutan dan konsultasi lanjutan terkait dengan pengelolaan konten digital. Seluruh tahapan pelaksaan ini di rancang agar tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga mendorong keterampilan praktis dan keberlanjutan dari pemasaran digital dilingkungan Proklim RW 08 Sambiroto dan diharapkan mitra dapat secara mandiri mengelola media sosial sebagai alat edukasi dan promosi kegiatan kampung iklim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dari content marketing dan optimalisasi media sosial yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank di RW 08 berjalan dengan lancer dan mendapat respons yang sangat positif dari peserta Evaluasi dilakukan dengan beberapa metode yaitu observasi selama kegiatan dan umpan balik secara lisan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan, Hal ini terlihat dari laman akun social media yang dimiliki oleh Proklim RW 08 Sambiroto yang menyajikan postingan feeds dibandingkan sebelumnya. Hal ini menunjukan sebagian besar peserta memahami konsep dasar dari teknik pembuatan konten di social media. Hal ini bertujuan untuk bisa melakukan kampanye lingkungan serta mengidentifikasi karakteristik konten yang menarik.

Secara praktik, peserta bisa membuat berbagai jenis konten digital. Beberapa konten yang telah dipublikasikan mendapat respons positif dari warga dan komunitas lainnya. Kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antar warga. Terbentuknya tim kecil untuk pengelolaan sosial media Proklim RW 08 sambiroto menjadi salah satu capaian penting dari pelatihan ini yang tentunya tim ini akan mengelola secara berkelanjutan. Namun demikian evaluasi juga mencatat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Beberapa peserta masih merasa belum merasa cukup percaya diri dalam menggunakan aplikasi digital, terutama peserta usia lanjut. Oleh karena itu, diperlukan sesi pendampingan lanjutan secara berkala, serta adanya kader digital dari kalangan muda yang dapat terus membantu. Secara keseluruhan pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas dari Tim Proklim RW 08 Sambiroto, dalam menyampaikan pesan kampanye lingkungan melalui pendekatan digital. Dengan pelatihan yang di berikan diharapkan mampu membangun citra kampung iklim yang aktif, kreatif dan terhubung secara luas melalui social media.

Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS), Bulan September Tahun 2025
Hal. 146-158 Vol. 09 No.2
ISSN: Cetak (2549-2039); Online (2549-6441)

Akun social media
Sebelum dan sesudah pelatihan

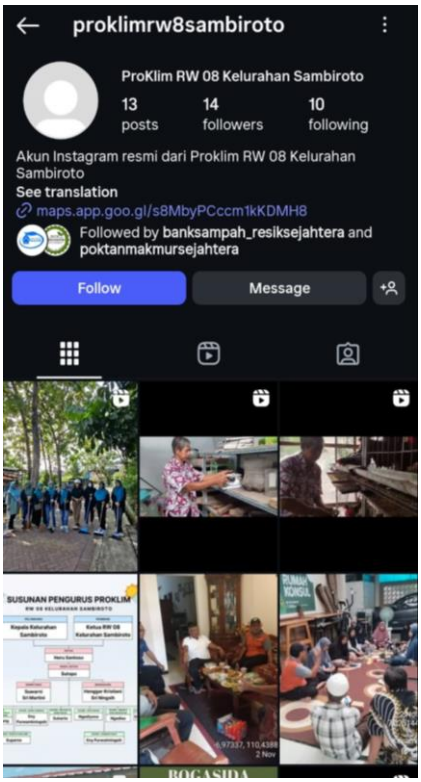

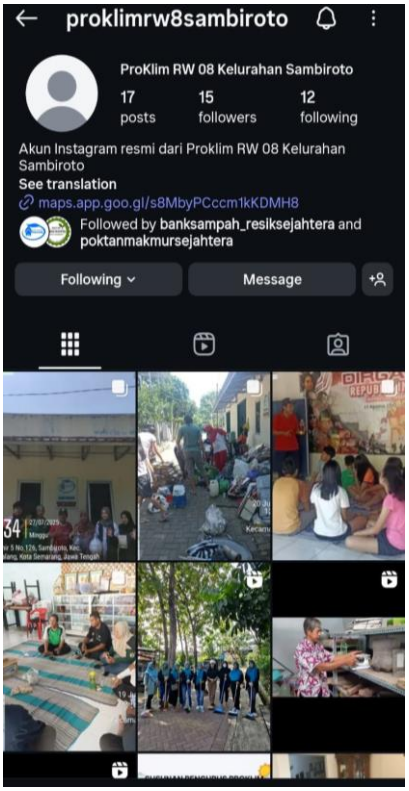

Kegiatan pelatihan

Gambar 1 Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi warga dan mitra. Melalui kegiatan ini tim dari kampung Proklim RW 08 Sambiroto mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatkan social media sebagai sarana kampanye lingkungan. Peserta pelatihan memahami telah memahami dasar content marketing dan mampu membuat konten digital menggunakan aplikasi serta mulai mengelola akin social media dari akun Proklim RW 08 secara lebih aktif dan terarah.

Selain itu, aktivitas pelatihan juga meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya komunikasi digital dalam memperluas jangkauan pesan dari kampanye lingkungan. Secara umum, kegiatan ini telah menjawab kebutuhan mitra akan digitalisasi program kampung iklim secara praktis dan aplikatif.

SARAN

Agar dampak pelatihan ini terus dapat berlanjut, disarankan mitra dapat membentuk tim pengelola social media dan menjadwalkan aktivitas konten secara berkala. Selain itu perlu adanya pendampingan rutin khusunya bagi peserta yang masih memerlukan penguatan keterampilan digital..

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kementerian Lingkungan Hidup, “Program Kampung Iklim (ProKlim): Solusi Aksi Nyata untuk Menghadapi Perubahan Iklim,” Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia . Accessed: Jun. 29, 2025. [Online]. Available: https://kemenlh.go.id/contents/16/Program-Kampung-Iklim-Proklim

[2] C. Mae Kim, *Social Media Campaigns (Strategies For Public Relations and Marketing) Second Edition*, Second Edi. Routledge Taylor and Francis Group, 2022.

[3] C. Lou, C. R. Taylor, and X. Zhou, “Influencer Marketing on Social Media: How Different Social Media Platforms Afford Influencer–Follower Relation and Drive Advertising Effectiveness,” *Journal of Current Issues and Research in Advertising*, vol. 44, no. 1, pp. 60–87, 2023, doi: 10.1080/10641734.2022.2124471.

[4] X. Liu, S. W. Shi, T. Teixeira, and M. Wedel, “Video content marketing: The making of clips,” *J Mark*, vol. 82, no. 4, pp. 86–101, 2018, doi: 10.1509/jm.16.0048.

[5] Y. Huang, X. Zhang, and H. Zhu, “How do customers engage in social media-based brand communities: The moderator role of the brand’s country of origin?,” *Journal of Retailing and Consumer Services*, vol. 68, Sep. 2022, doi: 10.1016/j.jretconser.2022.103079.

[6] S. C. Chen and C. P. Lin, “Understanding the effect of social media marketing activities: The mediation of social identification, perceived value, and satisfaction,” *Technol Forecast Soc Change*, vol. 140, pp. 22–32, Mar. 2019, doi: 10.1016/j.techfore.2018.11.025.